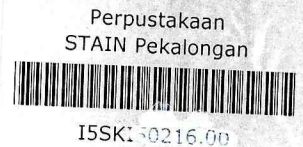


**ANALISIS KONTRASTIF KATA KERJA PASIF DALAM BAHASA ARAB
DAN BAHASA INGGRIS SERTA METODE PENGAJARANNYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Bahasa Arab



Oleh:

NININ MISKIYAH

NIM.2022110001

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 23-4-2015
NO. KLASIFIKASI	: SPB. 15.038 MIS a
NO. INDUK	: 15.2238

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ninin Miskiyah

NIM : 2022110001

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS KONTRASTIF KATA KERJA PASIF DALAM BAHASA ARAB DAN BAHASA INGGRIS SERTA METODE PENGAJARANNYA”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 6 Januari 2015

Yang menyatakan



NININ MISKIYAH

NIM. 2022110001

Musoffa Basyir, M. A
Jl.Supriyadi No.36 RT.01 RW.05
Tirto, Pekalongan

Abdul Basith, M. Pd
Ds. Langkap RT.002 RW.001
Kedungwuni, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3(Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Ninin Miskiyah

Pekalongan, 6 Januari 2015
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : NININ MISKIYAH

NIM : 2022110001

JUDUL :ANALISIS KONTRASTIF KATA KERJA PASIF DALAM BAHASA ARAB DAN BAHASA INGGRIS SERTA METODE PENGAJARANNYA

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


MUSOFFA BASYIR, M.A

NIP.197401012003121003

Pembimbing II


ABDUL BASITH, M.Pd

NIP.19820413201001011



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 - 412572

Fax. 423418

e-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NININ MISKIYAH**


NIM : **2022110001**

Judul : **ANALISIS KONTRASTIF KATA KERJA PASIF DALAM
BAHASA ARAB DAN BAHASA INGGRIS SERTA
METODE PENGAJARANNYA**

Yang telah diujikan pada hari Jum'at, 27 Februari 2015 dan dinyatakan lulus serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Pendidikan Bahasa Arab.

Dewan Penguji


MIFTAHUL ULA, M.Ag.
Ketua


MUHAMAD JAENI, M.Pd, M.Ag.
Anggota

Pekalongan, 11 Maret 2015


Ketua
Dr. HCADE BEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Penulis Persembahkan Karya Sederhana ini Kepada:

Kedua Orang Tua Tercinta

“Ibu Nurmah dan Bapak Abdul Nasir”

Adik Tersayang “Ery Sukma Dewi”

dan

“Arif Wijaya”

MOTO

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاجْتِلَافُ السِّنِّتِكُمْ وَالْوَانِكُمْ عَلَى

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَلَمِينَ {الرَّوم: ٢٢}

Artinya : *Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui. (QS. Ar-rum:22)*¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Pelita III, 1979), hlm.644.

ABSTRAK

Miskiyah, Ninin, 2015. *Analisis Kontrastif Kata Kerja Pasif dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris serta Metode Pengajarannya*, Skripsi, Program studi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Musoffa Basyir, M.A dan Abdul Basith, M.Pd.

Kata Kunci: *Fi`il Majhul* dan *Passive Verb*.

Secara umum di Indonesia, bahasa kedua yang diperoleh dalam lembaga pendidikan adalah bahasa Arab dan bahasa Inggris. Dalam pembelajaran bahasa terdapat bidang pembahasan dari pembentukan kata maupun kalimat. Proses pembelajaran tersebut, terkadang pelajar melakukan kesalahan dalam bentuk *morfologis* (*Al-fan as-Sarfy*) dan bentuk *fonem* (*Sigat*), termasuk pembahasan *fi`il majhul* dan *passive verb*. Dalam bahasa Arab mempunyai pola tersendiri dalam pembentukan kata kerja pasif misalnya jika akan menulis “Kopi itu telah diminum” yaitu شرب القهوة في ذلك اليوم dalam bahasa Inggris adalah *coffee is drunk*. Oleh karena itu dibutuhkan pemilihan metode pengajaran yang tepat agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Permasalahan yang ingin diteliti adalah bentuk kata kerja pasif bahasa Arab dan bahasa Inggris, persamaan dan perbedaannya serta metode pengajarannya yang tepat. Tujuan penelitiannya mengetahui bentuk kata kerja pasif bahasa Arab dan bahasa Inggris, menemukan persamaan dan perbedaannya serta memilih metode pengajarannya. Kegunaan secara teoritis, menambah pengetahuan kata kerja pasif bahasa Arab dan bahasa Inggris. Secara praktis membantu pengajar memilih metode pengajaran kata kerja pasif, sebagai referensi pembaca yang ingin memahami kata kerja pasif bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data dengan metode kepustakaan berupa data primer dan sekunder. Dari segi analisis, data diolah dengan metode analisis kontrastif.

Hasil penelitiannya, dalam bahasa Arab kata kerja pasif disebut *fi`il majhul*, yaitu *fi`il* (kata kerja) yang *fa`il* (subyek) tidak disebutkan. Bentuknya terbagi *sighat madhi* (lampau) dan *mudhari`* (sedang). Kata kerja pasif bahasa Inggris disebut *passive verb*, yaitu kata kerja yang menunjukkan arti *-di*. Bentuk *passive verb* adalah *to be+past participle*, terbagi *past tense* (lampau), *present tense* (sedang), *future tense* (akan datang). Persamaannya dapat disesuaikan dengan bentuk waktu yaitu lampau dan sedang dilakukan. Perbedaannya adalah *fi`il majhul* tidak mengalami perubahan huruf, kecuali dalam bentuk tertentu. Sedangkan *passive verb* mengalami perubahan huruf dalam segala bentuk. Dalam *fi`il majhul* subyeknya dihilangkan dan digantikan oleh pengganti subyek, sedangkan *passive verb* subyeknya dapat ditampilkan dengan diawali *by*. Metode untuk mengajarkan kata kerja pasif dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris adalah *dual language method* (metode dwi bahasa).

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والعاقبة للمتقين ولا عدوان إلا على الظالمين والصلاة
والسلام على أشرف الأنبياء وإمام المرسلين سيدنا محمد وعلى اله وصحبه ومن
تبعهم بإحسان إلى يوم الدين أما بعد

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Berkat rahmat Allah SAW serta bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Analisis Kontrastif Kata Kerja Pasif dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris serta Metode Pengajarannya*" yang diharapkan dapat memberi kontribusi dalam pendidikan khususnya bahasa Arab.


Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rahayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
4. Dr. Sopiah, M.Ag, selaku Kaprodi Bahasa Arab STAIN Pekalongan sekaligus sebagai wali dosen penulis.
5. Musoffa Basyir, M.A, selaku pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan dan saran-saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Abdul Basith, M.Pd, selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan saran-saran dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Tarbiyah STAIN Pekalongan khususnya Prodi Pendidikan Bahasa Arab.
8. Kedua orang tua, Ibu Nurmah dan Bapak Abdul Nasir yang selalu memberikan kasih sayang, pengorbanan dan dorongan moril serta do`a restu yang senantiasa mengiringi langkah penulis dalam menuntut ilmu.
9. Teman-teman Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah STAIN Pekalongan Angkatan 2010 khususnya kelas A.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi pendidik dan pemerhati pendidikan bahasa khususnya bahasa Arab. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga terselesainya skripsi ini, penulis ucapkan *jazakumullah khoiron katsiron*.

Pekalongan, 6 Januari 2015

Penulis



NININ MISKIYAH

NIM.2022110001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II : ANALISIS KONTRASTIF, KATA KERJA DAN PROBLEMATIKA PENGAJARAN BAHASA	
A. Analisis Kontrastif.....	23
1. Pengertian Analisis Kontrastif.....	23
2. Macam-macam Analisis Kontrastif.....	25
3. Langkah-langkah Analisis Kontrastif.....	27
4. Manfaat Analisis Kontrastif.....	28
B. Kata Kerja.....	29
1. Pengertian Kata Kerja.....	29
2. Pembagian Kata Kerja.....	29
C. Problematika Pengajaran Bahasa.....	34
1. Aspek Linguistik.....	35
2. Aspek Non linguistik.....	36
3. Metode Pengajaran.....	38

BAB III : KATA KERJA PASIF BAHASA ARAB DAN BAHASA INGGRIS	
A. Kata Kerja Pasif Bahasa Arab (<i>Fi`il Majhul</i>).....	47
1. Pengertian <i>Fi`il Majhul</i>	47
2. Pembentukan <i>Fi`il Majhul</i>	48
3. Klasifikasi <i>Fi`il Majhul</i>	50
4. <i>Na`ibul Fa`il</i>	55
B. Kata Kerja Pasif Bahasa Inggris (<i>Passive Verb</i>).....	63
1. Pengertian <i>Passive Verb</i>	63
2. Pembentukan <i>Passive Verb</i>	63
3. Klasifikasi <i>Passive Verb</i>	65
BAB IV : ANALISIS KONTRASTIF KATA KERJA PASIF DALAM BAHASA ARAB DAN BAHASA INGGRIS SERTA METODE PENGAJARANNYA	
A. Persamaan dan Perbedaan Kata Kerja Pasif dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.....	78
1. Persamaan Kata Kerja Pasif Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.....	78
2. Perbedaan Kata Kerja Pasif Bahasa Arab dan Bahasa Inggris	86
B. Metode Pengajaran Kata Kerja Pasif dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris	104
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

TABEL I	: Perubahan <i>wazn</i> bentuk pasif <i>fi`il madhi</i>	50
TABEL II	: Perubahan <i>wazn</i> bentuk pasif <i>fi`il mudhari`</i>	51
TABEL III	: Contoh <i>Reguler Verb</i>	64
TABEL IV	: Contoh <i>Irreguler Verb</i>	65
TABEL V	: Contoh <i>fi`il majhul sighth madhi</i> dan <i>mudhari`</i>	79
TABEL VI	: Contoh <i>passive verb</i> dalam <i>past</i> dan <i>present</i>	82
TABEL VII	: Contoh perubahan <i>fi`il madhi mabni majhul</i>	87
TABEL VIII	: Contoh perubahan <i>fi`il mudhari` mabni majhul</i>	90
TABEL IX	: Contoh perubahan <i>passive verb</i>	93
TABEL X	: Contoh <i>na`ibul fa`il</i>	98
TABEL XI	: Contoh kata kerja pasif bahasa Inggris.....	102
TABEL XII	: Perbandingan kata kerja pasif bahasa Arab dan bahasa Inggris.....	107
TABEL XIII	: Persamaan kata kerja pasif bahasa Arab dan bahasa Inggris.....	108
TABEL XIV	: Perbedaan kata kerja pasif bahasa Arab dan bahasa Inggris.....	108
TABEL XV	: Perubahan <i>wazn</i> pasif dari <i>fi`il madhi</i> dan <i>fi`il mudhari`</i>	111
TABEL XVI	: Pola <i>passive verb</i>	112

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia adalah sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	de (dengan titik di bawah)

ط	ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain		koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah		Apostrof
ي	ya	Y	Ya

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a	أَي = ai	أ = ā
إ = i	أَوْ = au	إِي = ī
أ = u		أَوْ = ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar`atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = Fātimah

2. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al- birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /ʾ/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /ʾ/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البديع = al-badī`

الجلال = al-jalāl

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap bangsa di dunia mempunyai bahasa yang berbeda-beda untuk berkomunikasi antara sesama warga negaranya maupun antar warga negara lain. Setiap bangsa mempunyai berbagai macam bahasa daerah dan umumnya mempunyai satu bahasa pemersatu. Misalnya negeri kita tercinta yang mempunyai berbagai macam bahasa daerah seperti bahasa Jawa di Jawa Tengah, bahasa Sunda di Jawa Barat, bahasa Batak di Sumatra dan sebagainya. Namun bahasa Indonesia adalah bahasa resmi bangsa Indonesia yang mempunyai standar baku dan bahasa persatuan seluruh rakyat Indonesia.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahasa adalah sistem lambang bunyi berartikulasi (yang dihasilkan alat-alat ucap) yang bersifat sewenang-wenang dan konvensional yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran.¹

Bahasa adalah realitas yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tumbuh kembangnya manusia pengguna bahasa itu. Realitas bahasa dalam kehidupan ini semakin menambah kuatnya eksistensi manusia sebagai makhluk berbudaya dan beragama.² Jadi, bahasa merupakan fenomena sosial yang tidak terlepas dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial.

¹ W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), cet VII, hlm.66.

² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.9.

Dalam belajar bahasa atau pemerolehan bahasa ada tiga jenis bahasa yaitu: *Pertama*, bahasa ibu (*lughah al-umm* atau *mother language*) atau bahasa asli (*al-ashliyah* atau *native language*) atau bahasa pertama (*al-lughah al-ula* atau *first language*). Bahasa ibu atau bahasa asli atau bahasa pertama adalah bahasa yang pertama kali digunakan dalam keluarga tempat orang itu dibesarkan. Misalnya orang Jawa adalah orang yang berbahasa Jawa, orang Arab yang berbahasa Arab, orang Inggris yang berbahasa Inggris dan sebagainya. *Kedua*, bahasa kedua (*al-lughah al-tsaniyah* atau *second language*) yaitu bahasa yang digunakan di masyarakat luas, atau bahasa yang diperoleh anak dalam pergaulannya di masyarakat. *Ketiga*, bahasa asing (*al-lughah al-ajnabiyah* atau *foreign language*) adalah bahasa yang digunakan oleh orang asing yaitu di luar lingkungan masyarakat atau bangsa.³

Bahasa berfungsi sebagai alat, semakin baik alat yang dimiliki seseorang, maka semakin banyak hal dan manfaat yang akan didapatkannya. Oleh karena itu, menguasai alat berarti menguasai cara atau metode untuk mendapatkan sesuatu. Untuk menguasai bahasa asing khususnya secara tertulis, tata bahasa memiliki peranan penting untuk dunia tulis menulis secara resmi dalam bidang akademik. Kemampuan berbahasa asing baik secara tertulis maupun lisan umumnya diperoleh melalui kegiatan belajar dalam suatu lembaga formal maupun nonformal.

³ *Ibid.*, hlm.30-31.

Secara umum di Indonesia, bahasa kedua yang diperoleh dalam lembaga pendidikan formal adalah bahasa Arab dan bahasa Inggris. Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang diterapkan dalam kurikulum di madrasah, sekolah negeri maupun swasta serta dalam pondok pesantren (tradisional dan modern). Sedangkan bahasa Inggris termasuk mata pelajaran wajib yang harus dipelajari pelajar dari tingkat sekolah dasar, menengah pertama hingga sekolah menengah atas dan termasuk mata kuliah Ko syarat dalam perguruan tinggi.

Mempelajari kedua bahasa tersebut tidak hanya dalam lembaga formal. Kemampuan berbahasa kedua bisa kita peroleh dan kita tingkatkan dengan membaca, mempelajari buku-buku berbahasa Arab maupun bahasa Inggris serta memanfaatkan kemajuan teknologi (internet) yang bernilai positif untuk kemajuan diri.

Kedua bahasa tersebut sangat berpengaruh dalam kehidupan khususnya untuk perkembangan dan progresivitas ilmu pengetahuan. Pada zaman dahulu, banyak ilmuwan dan sastrawan ternama yang menulis karyanya dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris. Hal tersebut membuktikan bahwa bahasa Arab dan bahasa Inggris adalah bahasa yang tidak lekang oleh zaman. Kedua bahasa tersebut berpengaruh besar dalam era globalisasi dunia yang mengutamakan kecanggihan teknologi.

Bahasa Arab dan bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang telah mendunia dan dipakai oleh negara-negara maju. Keduanya sangat berpengaruh dalam kemajuan berbagai bidang kehidupan seperti astronomi, kesehatan, perdagangan, kebudayaan, pendidikan, dan sebagainya. Oleh karena itu banyak

sekali orang non Arab dan non Barat yang ingin mempelajari dan memiliki kemampuan berbahasa Arab dan Inggris baik secara *fonem* maupun *grammar*. Bahasa Arab dan bahasa Inggris adalah bahasa yang penting untuk dipelajari, keduanya mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakan dengan bahasa lain. Bagi pelajar non Arab dan non Barat banyak keluhan serta problem yang dihadapi dalam mempelajari kedua bahasa tersebut.

Secara umum problematika pembelajaran bahasa asing terbagi menjadi tiga faktor yaitu: *Pertama*, linguistik. Menurut kamus umum, linguistik didefinisikan sebagai ilmu bahasa atau studi ilmiah mengenai bahasa. Dalam linguistik ada beberapa aspek antara lain *sintaksis*, *gramatik*, *semantik*, *morfologi* dan *leksikal*. Aspek-aspek tersebut sering menimbulkan interferensi (kerancuan) dalam berbahasa. *Kedua* adalah non linguistik seperti faktor psikologis dan sosiokultur. Setiap bangsa mempunyai kata-kata, ungkapan, istilah, dan nama-nama benda yang berbeda. Karena bahasa lahir dan berkembang dalam budaya serta pranata sosial yang berbeda sehingga menimbulkan beban psikologis tersendiri bagi pelajar yang belajar bahasa asing seperti bahasa Arab dan bahasa Inggris. *Ketiga*, yaitu faktor metodologis. Metode adalah salah satu aspek yang sering disorot dalam pengajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris. Keberhasilan suatu program pengajaran bahasa asing banyak ditentukan oleh faktor metode yang digunakan. Sehingga metode dianggap lebih penting daripada materi pembelajaran.⁴

⁴ Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm.7.

Ada beberapa sebab terjadinya perbedaan penggunaan metodologi pengajaran bahasa asing (termasuk bahasa Arab dan bahasa Inggris) yaitu: *Pertama*, perbedaan teori dasar terhadap bahasa. *Kedua* adalah perbedaan cara pelukisan bahasa dan adanya pendapat yang berbeda tentang bagaimana seseorang memperoleh kemahiran berbahasa. Metode pembelajaran menurut pandangan *mentalistik* dari Swiss yaitu Ferdinand de Saussure berbeda dengan pandangan *mekanistik* oleh Leonard Bloomfield. Pengajar yang beranggapan bahwa bahasa adalah ujaran, maka ia akan mementingkan latihan-latihan ucapan dan struktur kalimat (*structure drill*) dengan menggunakan metode langsung, metode komunikatif dan metode audiolingual. Sedangkan pengajar yang beranggapan bahwa bahasa adalah tulisan, maka akan menggunakan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan kegiatan karang mengarang dan terjemah dengan memakai metode gramatika tarjamah dan metode membaca.⁵

Proses belajar bahasa tidak akan selamanya berjalan lancar dan pelajar terkadang melakukan kesalahan dalam berbagai bentuk seperti bentuk *morfologis* dalam istilah bahasa Arab disebut *Al-fan aS-Sarfy*, dan lebih khusus kesalahan dalam bidang *fonem* atau *Sigat*, termasuk didalamnya pembahasan tentang kata kerja pasif (*fi`il majhul*) dalam bahasa Arab dan (*passive verb*) dalam bahasa Inggris.

⁵ *Ibid.*, hlm.9.

Salah satu kesalahan yang mungkin dilakukan oleh pelajar bahasa Arab dalam membentuk kata kerja pasif bahasa Inggris misalnya jika akan menuliskan kalimat شرب القهوة (Kopi itu telah diminum) dalam bahasa Inggris adalah *coffee is drunk*. Tetapi jika belum memahami pembentukan pola pasif dalam bahasa Inggris, mungkin akan menuliskan *coffee is drink* karena menganggap kata *is drink* sebagai padanan kata شرب dalam bahasa Arab.

Contoh tersebut menunjukkan bahwa bahasa Arab dan bahasa Inggris mempunyai cara yang berbeda untuk membentuk kata kerja pasif, perbedaan-perbedaan tersebut akan menimbulkan kesulitan bagi pelajar yang mempelajari kedua bahasa tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengkaji dan membahas tentang “ANALISIS KONTRASTIF KATA KERJA PASIF DALAM BAHASA ARAB DAN BAHASA INGGRIS SERTA METODE PENGAJARANNYA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas, ada beberapa permasalahan pokok yang dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kata kerja pasif dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris?
2. Apa saja persamaan dan perbedaan kata kerja pasif dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris?

3. Apa metode pengajaran yang tepat untuk mempelajari kata kerja pasif dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris?

Agar tidak menimbulkan persepsi yang berbeda dalam memahami judul yang dimaksudkan, maka di bawah ini adalah penjelasan istilah pada judul tersebut.

1. Analisis Kontrastif

Analisis kontrastif adalah membandingkan dua bahasa atau lebih untuk mencari persamaan-persamaan dan perbedaan bahasa itu, baik tingkat *fonologi*, *morfologi* atau *sintaksis* yang dilakukan pada periode tertentu atau sezaman.⁶

2. Kata Kerja Pasif

Kata kerja pasif dalam bahasa Arab (*fi`il majhul*) adalah *fi`il* (kata kerja) yang *fa`il* (subyek) tidak disebutkan dalam kalimat.⁷ Contoh: ضُرِبَ

عُمَرُو (Umar dipukul).

Kata kerja pasif dalam bahasa Inggris (*passive verb*) adalah kata kerja yang menggunakan awalan kata *di* atau *ter*.⁸ Rumus pembentukan kata

⁶ Mansoer Pateda, *Linguistik: Sebuah Pengantar* (Bandung: Angkasa, 1990), hlm.48.

⁷ Mustafa Al-Ghalayani, *Jami Al-durus Al-Arabiyah: Juz I* (Kairo: Al-Qudus, 2012), hlm.52.

⁸ Akhmad Kardimin, *Smart English Grammar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm.350.

kerja pasif dalam bahasa Inggris adalah *to be+past participle (verb-III)*.⁹

Misalnya, *The cat is beaten* (Kucing dipukul).

3. Metode Pengajaran

Metode pengajaran (*thariqah al-tadris/ teaching method*) adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang pengajar dalam proses belajar mengajar.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, pengertian judul skripsi ini adalah penelitian tentang bentuk kata kerja pasif bahasa Arab (*fi`il majhul*) yang dikontraskan dengan bahasa Inggris (*passive verb*) untuk menemukan persamaan dan perbedaan bentuk kata kerja pasif antara kedua bahasa asing tersebut sehingga dapat mengetahui kesalahan berbahasa dan memilih alternatif metode pengajaran yang tepat.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran atau informasi tentang kata kerja pasif dalam bahasa Arab (*fi`il majhul*) yang dikontraskan dengan kata kerja pasif dalam bahasa Inggris (*passive verb*). Secara rinci penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bentuk kata kerja pasif dalam bahasa Arab (*fi`il majhul*) dan bahasa Inggris (*passive verb*).
2. Menemukan persamaan dan perbedaan kata kerja pasif dalam bahasa Arab (*fi`il majhul*) dan bahasa Inggris (*passive verb*).

⁹ John Eastwood, *Oxford Guide to English Grammar* (New York:Oxford University Press, 2002), hlm.135.

¹⁰ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta:Teras, 2011), hlm.25.

3. Mengetahui metode pengajaran kata kerja pasif dalam bahasa Arab (*fi`il majhul*) dan bahasa Inggris (*passive verb*) melalui persamaan dan perbedaan yang ada.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah pengetahuan dan menambah perbendaharaan mengenai teori tentang kata kerja pasif dalam bahasa Arab yang dikontraskan dengan kata kerja pasif dalam bahasa Inggris, serta menambah wacana dan diskursus ilmiah dalam dunia pendidikan khususnya bahasa Arab dan bahasa Inggris.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan berguna dalam berbagai hal antara lain adalah:

- a. Membantu para praktisi pendidik khususnya pengajar bahasa Arab, untuk memilih dan menentukan metode pengajaran yang tepat. Penelitian ini dianggap penting untuk memberikan sumbangan dan solusi yang sesuai untuk mengatasi problematika pengajaran gramatika bahasa.
- b. Sebagai referensi tambahan bagi pembaca yang ingin memahami tentang kata kerja pasif dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris.
- c. Sebagai manifestasi akademis bagi penulis dalam mengembangkan pengetahuan keilmuannya berkaitan dengan pengajaran bahasa asing yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Dari berbagai literatur penelitian terdahulu yang penulis telusuri, belum ada penelitian yang secara khusus membahas mengenai analisis kontrastif kata kerja pasif dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris serta metode pengajarannya. Akan tetapi ada beberapa penelitian yang secara tidak langsung relevan dengan penelitian ini. Antara lain adalah:

Pertama adalah penelitian Arifin tahun 2001, yang berjudul “*Studi tentang Kata Kerja dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris (Suatu Tinjauan Analisis Kontrastif)*”. Dalam penelitian ini penulis mengkaji persamaan dan perbedaan tentang kata kerja dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Hasil penelitiannya adalah kata kerja bahasa Arab dan bahasa Inggris mempunyai persamaan dapat diubah dalam bentuk *present* (حاضر), *past* (ماضي), *future* (مستقبل). Bentuk kata kerja bahasa Arab maupun bahasa Inggris juga mempunyai persamaan dalam bentuk *mufrad* (*singular*) dan *jama'* (*plural*). Perbedaannya adalah pembagian kata kerja dalam bahasa Inggris terdapat *to be* (kata bantu) sedangkan dalam bahasa Arab tidak terdapat kata bantu.¹¹

¹¹ Arifin, “Studi tentang Kata Kerja dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris: Suatu Tinjauan Analisis Kontrastif”, Skripsi (Yogyakarta: Perpustakaan IAIN Sunan Kalijaga, 2001), hlm.96-97, <http://digilib.Uin-Suka.ac.id/Studi-tentang-Kata-Kerja-dalam-Bahasa-Arab-dan-Bahasa-Inggris-suatu-Tinjauan-Analisis-Kontrastif>, diakses 6 November 2013.

Kedua adalah penelitian Fitrotul Ainurrohmah tahun 2013 yang berjudul, “*Kalimat Perbandingan dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris serta Metode Pengajarannya (Perspektif Analisis Kontrastif)*”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengkaji persamaan dan perbedaan kalimat perbandingan dalam bahasa Arab (*isim tafdhil*) dan bahasa Inggris (*degree of comparison*) serta memilih metode pengajarannya.

Hasil penelitian tersebut terdapat persamaan bentuk kalimat perbandingan bahasa Arab dan bahasa Inggris yaitu dalam positif, komparatif, dan superlatif. Sedangkan perbedaannya adalah pembentukan kalimat perbandingan dalam bahasa Arab lebih bervariasi dan lebih rumit aturannya dibandingkan dengan pembentukan kalimat perbandingan dalam bahasa Inggris. Metode yang tepat untuk pengajarannya adalah menggunakan *operasional dual-language method* dan *grammar translation method*.¹²

Ketiga adalah penelitian Moh. Ilyas Iskandar tahun 2010, yang berjudul “*Analisis Kontrastif Kata Kerja dalam Bahasa Arab dan Bahasa Jepang serta Metode Pengajarannya*”. Dalam penelitian ini penulis mengkaji tentang bentuk kata kerja dalam bahasa Arab dan bahasa Jepang, persamaan dan perbedaan bentuk kata kerja dalam bahasa Arab dan bahasa Jepang, serta metode pengajaran yang sesuai untuk mempelajari kata kerja dalam kedua bahasa tersebut.

¹² Fitrotul Ainurrohmah, “*Kalimat Perbandingan dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris serta Metode Pengajarannya: Perspektif Analisis Kontrastif*”, Skripsi (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm.99-100, <http://digilib.Uin-Suka.ac.id/Kalimat-Perbandingan-dalam-Bahasa-Arab-dan-Bahasa-Inggris-serta-Metode-Pengajarannya-Perspektif-Analisis-Kontrastif>, diakses 6 November 2013.

Hasilnya adalah kata kerja dalam bahasa Arab disebut *al-fi`il* yaitu kata yang menunjukkan terjadinya suatu aktivitas atau pekerjaan pada waktu tertentu. Secara garis besar terbagi menjadi tiga bentuk *shighat* yaitu *al-fi`il al-madhi* (lampau), *al-fi`il al-mudhari`* (sedang), dan *al-fi`il al-amr* (akan datang). Sedangkan kata kerja dalam bahasa Jepang disebut *doshi* yaitu satu kelas kata dalam bahasa Jepang yang dipakai untuk menyatakan aktivitas, keberadaan, atau keadaan sesuatu. Terbagi menjadi tiga bentuk yaitu *godan doshi*, *ichidan doshi*, dan *fu-kisoku doshi*.

Persamaan kata kerja dalam bahasa Arab dan bahasa Jepang antara lain adalah dapat disesuaikan dengan bentuk waktu, dapat diklasifikasikan ke dalam kata kerja transitif dan intransitif, mempunyai kata kerja aktif dan pasif, mempunyai bentuk perintah serta bentuk negatif. Perbedaan kata kerja bahasa Arab dan bahasa Jepang antara lain adalah dalam bahasa Arab terdapat kata kerja bentuk tunggal, dua dan jamak sedangkan dalam bahasa Jepang tidak terdapat bentuk tersebut. Metode pengajaran yang tepat untuk mengajarkan kata kerja (*fi`il* atau *doshi*) adalah *dual-language method* (metode dwi bahasa) dan *grammar-translation method* (metode gramatika terjemah) karena kedua metode tersebut mengajarkan gramatika bahasa melalui perbandingan.¹³

¹³ Moh. Ilyas Iskandar, "Analisis Kontrastif Kata Kerja dalam Bahasa Arab dan Bahasa Jepang serta Metode Pengajarannya", Skripsi (Yogyakarta:Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm.148-149, <http://digilib.UIN-Suka.ac.id/Analisis-Kontrastif-Kata-Kerja-dalam-Bahasa-Arab-dan-Bahasa-Jepang-serta-Metode-Pengajarannya>, diakses 25 Juni 2014.

Keempat adalah penelitian Haerika Pebrianawati tahun 2013, yang berjudul “*Analisis Kontrastif Kalimat Pasif-Aktif dalam Bahasa Arab dan Bahasa Jepang*”. Dalam penelitian tersebut, penulis mengkaji tentang bentuk kalimat aktif-pasif dalam bahasa Arab dan bahasa Jepang, persamaan dan perbedaan kalimat aktif-pasif dalam struktur kalimat bahasa Arab dan bahasa Jepang, kesulitan yang muncul dalam menggunakan kalimat aktif-pasif bahasa Arab dan bahasa Jepang serta solusi dalam mengatasi kesulitan tersebut.

Hasil penelitiannya dari segi perbandingan kedua bahasa tersebut antara lain adalah dalam bahasa Arab, *fi`il* (kata kerja) bisa diletakkan di belakang atau di depan *fa`il* (subyek), sedangkan dalam bahasa Jepang kata kerja selalu terletak di belakang objek. Kesulitan yang muncul dalam menggunakan kalimat aktif-pasif dalam bahasa Arab antara lain adalah penyesuaian *fi`il* (kata kerja) dengan *fa`il* (subyek) dari segi jenis dan jumlah, dan pengalihan pembentukan *fi`il majhul* dari *fi`il ma`lum*. Sedangkan penggunaan kalimat aktif-pasif dalam bahasa Jepang kesulitannya antara lain adalah pengalihan kebiasaan *tashrif* dalam mengubah kata kerja yang mempunyai imbuhan *reru* atau *rareru*, dan kehadiran subyek pada kalimat pasif. Solusi untuk mengatasi kesulitan perbandingan kedua bahasa tersebut adalah fokus dalam perbedaan antara kedua bahasa yaitu bahasa Arab dan bahasa Jepang.¹⁴

¹⁴ Haerika Pebrianawati, “Analisis Kontrastif Kalimat Aktif-Pasif dalam Bahasa Arab dan Bahasa Jepang”, Skripsi (Yogyakarta:Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm.72-74, <http://digilib.UIN-Suka.ac.id/Analisis-Kontrastif-Kalimat-Aktif-Pasif-dalam-Bahasa-Arab-dan-Bahasa-Jepang>, diakses 25 Juni 2014.

Berbeda dengan penelitian-penelitian di atas, penelitian ini mengkaji tentang kata kerja pasif dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris serta perbandingan bentuk antara keduanya untuk menemukan persamaan dan perbedaannya dalam hal pembentukannya, kemudian penulis mencoba memberi alternatif metode yang sesuai untuk pembelajaran kata kerja pasif bahasa Arab (*fi`il majhul*) dan bahasa Inggris (*passive verb*).

2. Kerangka Berfikir

Kata adalah bagian dari suatu kalimat. Kata dalam bahasa terbagi menjadi kata benda, kata kerja maupun kata sifat. Kata adalah salah satu pembahasan dalam tata bahasa asing termasuk bahasa Arab dan bahasa Inggris. Dalam pembelajaran bahasa kedua atau bahasa asing (*al-lughah al-ajnabiyah*), pelajar terkadang menghadapi kesulitan dan kesalahan untuk membentuk suatu kata khususnya kata kerja. Faktor yang mempengaruhi kesalahan tersebut antara lain karena pelajar menggunakan pengetahuan dan pengalaman bahasa pertama. Dalam hal ini, pelajar menggunakan sejumlah unsur dan tata bahasa bahasa pertama untuk kegiatan dalam bahasa kedua. Akibat unsur-unsur kebahasaan itu tidak terdapat dalam bahasa pertama, sedangkan pelajar pada saat menggunakan bahasa kedua dituntut untuk menggunakan unsur itu, maka mengakibatkan kesalahan dan kesulitan dalam berbahasa.

Hal semacam ini sangat perlu solusi. Solusi untuk kesulitan dan kesalahan pelajar itu cukup banyak sehingga pengajar dapat memilih salah satu cara yang dipandang paling tepat. Salah satu solusi untuk mengatasi kesulitan dan kesalahan pelajar akibat pengaruh unsur-unsur kebahasaan itu adalah analisis kontrastif. Oleh karena itu, analisis kontrastif dapat dijadikan solusi alternatif dalam pengajaran bahasa kedua berkaitan dengan unsur dan tata bahasa. Dengan melakukan analisis kontrastif, pengajar dapat mengetahui kesulitan dan kesalahan pelajar dalam berbahasa khususnya dalam bidang *morfologi* atau pembentukan suatu kata.

Salah satu analisis bahasa tersebut adalah analisis kontrastif dari aspek *morfologi* sisi konstruksi kata kerja pasif dalam bahasa Arab (*fi`il majhul*) dan bahasa Inggris (*passive verb*). Dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris terdapat beberapa kaidah yang perlu diperhatikan untuk pembentukan suatu kata kerja pasif, antara lain adalah yang berkaitan dengan subyek atau pelaku, waktu terjadinya suatu pekerjaan maupun kata bantu.

Jika dianalisis dengan metode kontrastif, kedua bahasa asing tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan dalam membentuk kata kerja pasif. Persamaan dan perbedaan yang ada bisa dijadikan referensi dalam menentukan metode pengajaran bahasa asing yang tepat dan sesuai. Metode yang tepat akan memudahkan pelajar bahasa asing (bahasa Arab dan bahasa Inggris) untuk belajar membentuk kata kerja pasif dalam bahasa Arab (*fi`il majhul*) dan bahasa Inggris (*passive verb*) yang sesuai dengan tata bahasa.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara alamiah untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik.¹⁵ Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian.¹⁶ Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku, tetapi berupa bahan-bahan dokumentasi, jurnal, dan *website*. Penelitian ini ingin menemukan persamaan dan perbedaan kata kerja pasif dalam bahasa Arab (*fi`il majhul*) dan bahasa Inggris (*passive verb*).

2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library research*) yaitu dengan memanfaatkan sumber pustaka¹⁷ yang berkaitan dengan kata kerja pasif dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris. Jadi pengumpulan data dalam penelitian ini mengacu pada sumber yang diperoleh yaitu data primer dan data sekunder.

¹⁵ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktik dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm.26.

¹⁶ Mestika ZED, *Metodologi Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm.1.

¹⁷ *Ibid.*, hlm.2.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber informasi yang secara langsung mempunyai tanggung jawab terhadap pengumpulan data yang berupa karya para ahli tentang bahasa Arab dan bahasa Inggris khususnya mengenai kata kerja pasif. Data primer dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Mustafa Al-Ghalayani, 2012, *Jami al-Durus al-Arabiyah Juz I dan II*, Kairo:Al-Qudus.
- 2) John Eastwood, 2002, *Oxford Guide to English Grammar*, New York: Oxford University Press.
- 3) Akhmad Kardimin, 2005, *Smart English Grammar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 4) Abdul Mu'in, 2004, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia:Telaah terhadap Fonetik dan Morfologi*, Jakarta:Pustaka Al-Husna Baru.
- 5) Acep Hermawan, 2011, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.
- 6) Wa Muna, 2011, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta:Teras.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak secara langsung mempunyai tanggung jawab terhadap informasi yang ada. Yaitu buku-buku bantu yang pembahasannya relevan dengan tema kajian dalam penelitian ini mengenai kata kerja pasif dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris. Buku tentang persamaan dan perbedaan kata kerja pasif dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris, bahasa Arab dan bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Juga buku atau karya ilmiah tentang analisis kontrastif secara umum.

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui buku-buku dan tulisan-tulisan yang dapat mendukung, melengkapi dan memperdalam kajian analisis dengan menggunakan teknik dokumenter. Data sekunder tersebut antara lain adalah:

- 1) Abdul ar-Rahman Bin Ibrahim al-Fauzan, 2003, *al-`Arabiyah baina Yadaik: Kitab at-Thalib III*, Malang: UIN Press.
- 2) Moh. Ismail, 1991, *Tarjamah an-Nahwu Wadlih: Tata Bahasa Arab Jilid II*, Surabaya: Putra al-Ma`arif.
- 3) Syekh Syamsudin Muhammad Araa`ini, 2012, *Ilmu Nahwu: Terjemah Mutammimah Ajurumiyyah*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- 4) Imaduddin Sukamto dan Akhmad Munawari, 2008, *Tata Bahasa Arab Sistematis*, Yogyakarta: Nurma Media Idea.
- 5) Idhoh Anas, 2009, *Ilmu Shorof Lengkap: Morfologi Bahasa Arab*, Pekalongan: Al-Asri.

- 6) Imam Ash-Shonhaji, *Matan al-Ajurumiyah*, Surabaya:al-Miftah.
- 7) Syekh Harun `Abdurrazaq, *`Unwan adh-Dharaf fi `Ilmu al-Sharaf*, Surabaya:Al-Hidayah.
- 8) Syekh Muhammad Ma`sum bin Ali, 1992, *Amsilatul at-tashrif*, Semarang:Al-Maktabah Al-Alawiyah.
- 9) H.Moh.Anwar, 1989, *Ilmu Nahwu:Terjemah Matan al-Ajurumiyah dan Imrithy*, Bandung:Sinar Baru.
- 10) Atabik Ali, 2003, *Kamus Inggris-Indonesia-Arab*, Yogyakarta:Multi Karya Grafika.
- 11) Suryadi Junaida, 2011, *Smart English Grammar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 12) Hilman Fariz Mukti, 2006, *Complete English Grammar*, Yogyakarta:Absolut.
- 13) Slamet Riyanto, Leila NH dan Emilia NH, 2008, *Developing Grammar Skills for the Toeic Test*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- 14) Ahmad Fuad Effendy, 2009, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang:Misykat.
- 15) Azhar Arsyad, 2004, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- 16) Ahmad Izzan, 2010, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris*, Bandung:Humaniora.

3. Metode Analisis Data

Analisis data menurut Patton dalam Kaelan yaitu suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.¹⁸ Analisis data merupakan aktivitas menguraikan data untuk menemukan kaidah-kaidah berdasarkan fokus penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan “Metode Analisis Kontrastif”. Sebagai prosedur kerja, analisis kontrastif mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:¹⁹

- a) Mendeskripsikan kedua bahasa yang akan dikontraskan yaitu bahasa pertama (B1) dan bahasa asing (B2).
- b) Memilih unsur-unsur persamaan dan perbedaan kedua bahasa yang dikontraskan.
- c) Membandingkan struktur bahasa pertama (B1) dan bahasa asing (B2).
- d) Mengontraskan perbedaan sistem kedua bahasa tersebut.
- e) Menganalisis sebab-sebab kesalahan dan kesulitan belajar bahasa berdasarkan hasil pengontrasan tersebut.
- f) Menyusun materi pembelajaran dan mempersiapkan metode pembelajaran yang sesuai.

¹⁸ Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011), hlm.221.

¹⁹ Jos Daniel Parera, *Linguistik Edukasional* (Jakarta: Erlangga, 1997), hlm.108.

G. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan mengenai “Analisis Kontrastif Kata Kerja Pasif dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris serta Metode Pengajarannya” ini mudah dipahami, penulis menyusun hasil penelitian ini menjadi lima bagian pokok pembahasan yang diurutkan dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bagian pertama ini menjadi dasar dan acuan dalam pembahasan bagian selanjutnya.

BAB II Analisis Kontrastif, Kata Kerja, dan Problematika Pengajaran Bahasa, terdiri dari: (1) Analisis Kontrastif, meliputi pengertian analisis kontrastif, macam-macam analisis kontrastif, langkah-langkah analisis kontrastif dan manfaat analisis kontrastif. (2) Kata Kerja, meliputi pengertian kata kerja dan pembagian kata kerja. (3) Problematika Pengajaran Bahasa, meliputi aspek linguistik, aspek non linguistik dan metode pengajaran.

BAB III Hasil Penelitian, Kata Kerja Pasif Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, terdiri dari: (1) Kata Kerja Pasif Bahasa Arab (*Fi`il Majhul*), meliputi pengertian *fi`il majhul*, pembentukan *fi`il majhul*, klasifikasi *fi`il majhul* dan *na`ibul fa`il*. (2) Kata Kerja Pasif Bahasa Inggris (*Passive Verb*), meliputi pengertian *passive verb*, pembentukan *passive verb* dan klasifikasi *passive verb*.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian, Analisis Kontrastif Kata Kerja Pasif dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris serta Metode Pengajarannya, terdiri dari: (1) Persamaan dan Perbedaan Kata Kerja Pasif dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, meliputi persamaan kata kerja pasif bahasa Arab dan bahasa Inggris, perbedaan kata kerja pasif bahasa Arab dan bahasa Inggris. (2) Metode Pengajaran Kata Kerja Pasif dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

BAB V Penutup, meliputi Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan studi “ANALISIS KONTRASTIF KATA KERJA PASIF DALAM BAHASA ARAB DAN BAHASA INGGRIS SERTA METODE PENGAJARANNYA” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kata kerja pasif bahasa Arab disebut dengan *fi`il majhul* sedangkan kata kerja pasif dalam bahasa Inggris disebut *passive verb*.
 - a. Bentuk kata kerja pasif bahasa Arab “*fi`il majhul*”

Dalam bahasa Arab kata kerja pasif disebut dengan “*fi`il majhul*”, yaitu *fi`il* (kata kerja) yang *fa`il* (subyek) tidak disebutkan dalam kalimat, akan tetapi dibuang karena tujuan tertentu. Bentuk *fi`il majhul* terbagi dua *sighat* yaitu *al-fi`il al-madhi* (kata kerja lampau) dan *al-fi`il al-mudhari`* (kata kerja sedang). Pembentukan kata kerja pasif dalam *fi`il madhi* adalah *didhammah* huruf yang pertama dan *dikasrah* huruf sebelum akhir. Sedangkan dalam *fi`il mudhari`*, pembentukan kata kerja pasif aturannya *didhammah* huruf yang pertama dan *difatkhah* huruf sebelum akhir.

TABEL XV

Perubahan *Wazn* Bentuk Pasif dari *Fi'il Madhi* dan *Fi'il Mudhari`*

<i>Wazn</i>	Pasif		Aktif	
	<i>Mudhari`</i>	<i>Madhi</i>	<i>Mudhari`</i>	<i>Madhi</i>
I	يَفْعَلُ	فُعِلَ	يَفْعَلُ	فَعَلَ
II	يَفْعَلُ	فُعِلَ	يَفْعَلُ	فَعَلَ
III	يَفَاعَلُ	فُوِعِلَ	يَفَاعَلُ	فَاعَلَ
IV	يَفْعَلُ	أَفْعِلَ	يَفْعَلُ	أَفْعَلَ
V	يَتَفَعَّلُ	تَفَعَّلَ	يَتَفَعَّلُ	تَفَعَّلَ
VI	يَتَفَاعَلُ	تَفُوِعِلَ	يَتَفَاعَلُ	تَفَاعَلَ
VII	يَنْفَعَلُ	أَنْفَعِلَ	يَنْفَعَلُ	أَنْفَعَلَ
VIII	يَفْتَعَلُ	أَفْتَعِلَ	يَفْتَعَلُ	أَفْتَعَلَ
X	يَسْتَفْعَلُ	اسْتَفْعِلَ	يَسْتَفْعَلُ	اسْتَفْعَلَ

b. Bentuk kata kerja pasif bahasa Inggris “*passive verb*”

Kata kerja pasif bahasa Inggris disebut *passive verb*, yaitu kata kerja yang menunjukkan arti *-di*, misalnya dijual, dipanggil dan sebagainya. Bentuk *passive verb* adalah *to be+past participle (verb-III)*. Kata kerja pasif dalam bahasa Inggris dibagi menurut bentuk waktu yaitu *past tense* (lampau), *present tense* (sedang), *future tense* (yang akan datang). Namun ketiga *tense* (bentuk waktu) tersebut dikembangkan menjadi enam belas *tense*, aturan pembentukannya adalah sebagai berikut:

TABEL XVI

Pola *Passive Verb*

No.	<i>Tense</i>	Rumus <i>Passive Verb</i>
1	<i>Simple Present</i>	<i>Is, am, are+verb-III</i>
2	<i>Present Continuous</i>	<i>Is, am, are+being+verb-III</i>
3	<i>Present Perfect</i>	<i>Have/has+been+verb-III</i>
4	<i>Present Perfect Continuous</i>	<i>Have/has+been+being+verb-III</i>
5	<i>Simple Past</i>	<i>Was/were+verb-III</i>
6	<i>Past Continuous</i>	<i>Was/were+being+verb-III</i>
7	<i>Past Perfect</i>	<i>Had+been+verb-III</i>
8	<i>Past Perfect Continuous</i>	<i>Had+been+being+verb-III</i>
9	<i>Simple Future</i>	<i>Will+be+verb-III</i>
10	<i>Future Continuous</i>	<i>Will+be+being+verb-III</i>

11	<i>Future Perfect</i>	<i>Will+have+been+verb-III</i>
12	<i>Future Perfect Continuous</i>	<i>Will+have+been+being+verb-III</i>
13	<i>Simple Past Future</i>	<i>Would+be+verb-III</i>
14	<i>Past Future Continuous</i>	<i>Would+be+being+verb-III</i>
15	<i>Past Future Perfect</i>	<i>Would+have+been+verb-III</i>
16	<i>Past Future Perfect Continuous</i>	<i>Would+have+been+being+verb-III</i>

2. Persamaan dan perbedaan kata kerja pasif dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris

a. Persamaan kata kerja pasif bahasa Arab dan bahasa Inggris

Persamaan kata kerja pasif dalam bahasa Arab (*fi`il majhul*) dan bahasa Inggris (*passive verb*) adalah pembentukannya dapat disesuaikan dengan bentuk waktu (*sighot* atau *tense*) yaitu lampau dan sedang dilakukan. Dalam bahasa Arab disebut *fi`il madhi* (lampau) dan *mudhari`* (sedang). Sedangkan dalam bahasa Inggris disebut *past tense* (lampau) dan *present tense* (sedang).

b. Perbedaan kata kerja pasif dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris

Perbedaan kata kerja pasif dalam bahasa Arab (*fi`il majhul*) dan bahasa Inggris (*passive verb*) adalah:

- 1) Pembentukan kata kerja pasif dalam bahasa Arab (*fi`il majhul*) tidak mengalami perubahan huruf, kecuali pada bentuk-bentuk tertentu. Sedangkan pembentukan kata kerja pasif bahasa Inggris (*passive verb*) mengalami perubahan huruf dalam segala *tense* (bentuk waktu).
- 2) Pembentukan kata kerja pasif dalam bahasa Arab (*fi`il majhul*), subyeknya dihilangkan dari struktur kalimat dan digantikan oleh pengganti subyek (*na`ibul fa`il*). Sedangkan dalam bahasa Inggris (*passive verb*), subyeknya ditampilkan dengan diawali *by*.
3. Metode untuk mengajarkan kata kerja pasif dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris adalah *dual language methode* (metode dwi bahasa).

B. Saran

Beberapa saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Bahasa adalah suatu kebiasaan, oleh karena itu para pengajar bahasa kedua diharapkan banyak memberikan latihan-latihan dan pengulangan dalam membuat contoh-contoh dari pada mengajarkan kaidah-kaidah saja.
2. Pengajar bahasa Arab dan bahasa Inggris hendaknya mempunyai kompetensi dalam menyusun materi mengenai kata kerja pasif (*fi`il majhul/passive verb*) sesuai dengan persamaan dan perbedaan yang ada.
3. Pengajar bahasa Arab dan bahasa Inggris harus mampu memilih dan menentukan metode pengajaran yang tepat untuk diaplikasikan kepada pelajar yang belajar kata kerja pasif dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris. Pengajar hendaknya menguasai metode pengajaran berbasis analisis kontrastif agar mampu menangani kesulitan pelajar secara tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman bin Ibrahim al-Fauzan. 2003. *Al-Arabiyah Baina Yadaik: Juz III*. Malang:UIN Press.
- Ainurrohmah, Fitrotul. 2013. "Kalimat Perbandingan dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris serta Metode Pengajarannya: Perspektif Analisis Kontrastif". [http://digilib.Uin-Suka.ac.id.Kalimat-Perbandingan-dalam-Bahasa-Arab-dan-Bahasa-Inggris-serta-Metode-Pengajarannya-Perspektif-Analisis-Kontrastif](http://digilib.Uin-Suka.ac.id/Kalimat-Perbandingan-dalam-Bahasa-Arab-dan-Bahasa-Inggris-serta-Metode-Pengajarannya-Perspektif-Analisis-Kontrastif). Diakses, 6 November 2013.
- Al- Ghalayani, Mustofa. 2012. *Jami al-Durus al-Arabiyah: Juz I dan II*. Kairo:al-Qudus.
- Ali, Atabik. 2003. *Kamus Inggris-Indonesia-Arab*. Yogyakarta:Multi Karya Grafika.
- Anas, Idhoh. 2009. *Ilmu Shorof Lengkap: Morfologi Bahasa Arab*. Pekalongan:Al-Asri.
- Anwar, Moh. 1989. *Ilmu Nahwu: Terjemahan Matan al-Ajurumiyah dan Imrithy*. Bandung:Sinar Baru.
- Arifin. 2001. "Studi tentang Kata Kerja dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris: Suatu Tinjauan Analisis Kontrastif". [http://digilib.Uin-Suka.ac.id.Studi-tentang-Kata-Kerja-dalam-Bahasa-Arab-dan-Bahasa-Inggris-Suatu-Tinjauan-Analisis-Kontrastif](http://digilib.Uin-Suka.ac.id/Studi-tentang-Kata-Kerja-dalam-Bahasa-Arab-dan-Bahasa-Inggris-Suatu-Tinjauan-Analisis-Kontrastif). Diakses, 6 November 2013.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Ash-Shonhaji, Imam. *Matan al-Ajurumiyah*. Surabaya:Al-Miftah.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Daniel Parera, Jos. 1997. *Linguistik Edukasional*. Jakarta:Erlangga.
- Depag RI. 1980. *Al-Qur`an dan Terjemahannya*. Jakarta:Pelita III.
- Eastwood, John. 2002. *Oxford Guide to English Grammar*. New York:Oxford University Press.
- Fariz Mukti, Hilman. 2006. *Complete English Grammar*. Yogyakarta:Absolut.
- Fuad Effendy, Ahmad. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang:Misykat.
- Guntur Tarigan, Henry. 1990. *Pengajaran Remedial Bahasa*. Bandung:Angkasa.
- Guntur Tarigan, Henry dan Djago Tarigan. 1990. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung:Angkasa.
- Harun `Abdurrazaq, Syekh. *Unwan adh-Dharaf fi Ilmu al-Sharaf*. Surabaya:Al-Hidayah.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.
- Iskandar, Moh. Ilyas. 2010. "Analisis Kontrastif Kata Kerja dalam Bahasa Arab dan Bahasa Jepang serta Metode Pengajarannya". <http://digilib.UIN-Suka.ac.id.Analisis-Kontrastif-Kata-Kerja-dalam-Bahasa-Arab-dan-Bahasa-Jepang-serta-Metode-Pengajarannya>. Diakses, 25 Juni 2014.

- Ismail, Moh. 1991. *Tarjamah an-Nahwu Wadlih: Tata Bahasa Arab Jilid II*. Surabaya:Putra Al-Ma`arif.
- Izzan, Ahmad. 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Bandung:Humaniora.
- Junaida, Suryadi. 2011. *Complete English Grammar*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Kardimin, Akhmad. 2005. *Smart English Grammar*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Mamang Sangadji, Etta dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktik dalam Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta:Ar-ruzz Media.
- Muhammad Araa`ini, Syekh Syamsuddin. 2012. *Ilmu Nahwu: Terjemah Mutammimah Ajurumiyyah*. Bandung:Sinar Baru Algesindo.
- Muhammad Ma`sum, Syekh bin Ali. 1992. *Amsilatun at-Tashrif*. Semarang:Al-Maktabah al-Alawiyah.
- Mu`in, Abdul, 2004. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia: Telaah terhadap Fonetik dan Morfologi*. Jakarta:PT.Pustaka Al-Husna Baru.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta:Teras.
- Pateda, Mansoer. 1990. *Linguistik: Sebuah Pengantar*. Bandung:Angkasa.
- Pebrianawati, Haerika. 2013. "Analisis Kontrastif Kalimat Aktif-Pasif dalam Bahasa Arab dan Bahasa Jepang". <http://digilib.UIN-Suka.ac.id/Analisis-Kontrastif-Kalimat-Aktif-Pasif-dalam-Bahasa-Arab-dan-Bahasa-Jepang>. Diakses, 25 Juni 2014.
- Poerwodarminto, W.J.S. 1984. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka.
- Riyanto, Slamet. NH, Leila dan Emilia NH. 2008. *Developing Grammar Skills for The ToEIC Test*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Suhardi. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Sintaksis Bahasa Indonesia*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- _____. 2013. *Pengantar Linguistik Umum*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Sukanto, Imaduddin dan Akhmad Munawari. 2008. *Tata Bahasa Arab Sistematis*. Yogyakarta:Nurma Media Idea.
- Sumardi, Mulyanto. 1979. *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*. Jakarta:Bulan Bintang.
- ZED, Mestika. 2004. *Metodologi Penelitian Kepustakaan*. Jakarta:Yayasan Obor Indonesia.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Ninin Miskiyah
NIM : 2022110001
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 14 April 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dk. Gumingsir Langkap, RT.002 RW.001 No.50,
Kedungwuni, Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Abdul Nasir
Nama Ibu : Nurmah
Agama : Islam
Alamat : Dk. Gumingsir Langkap, RT.002 RW.001 No.50,
Kedungwuni, Pekalongan

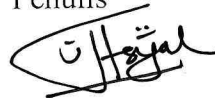
RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 1 LANGKAP : Lulus Tahun 2004/2005
2. SMP N 1 KEDUNGWUNI : Lulus Tahun 2007/2008
3. SMA 1 KEDUNGWUNI : Lulus Tahun 2010/2011
4. STAIN PEKALONGAN : Angkatan 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 6 Januari 2015

Penulis



NININ MISKIYAH

NIM. 2022110001